

Edukasi Posisi Persalinan Bagi Ibu Hamil Di Desa Salemba

Nurul Hidayah Bohari¹, Haerani², Tri Nur Fajri³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba, Indonesia

nurulhidayahbohari@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan adalah proses yang fisiologis dan merupakan kejadian yang menakjubkan bagi seorang ibu dan keluarga. Persiapan persalinan merupakan bagian terpenting dari proses persalinan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu secara optimal menjelang persalinan. Pada persalinan kala I (fase pembukaan serviks) keluarga membantu menyiapkan posisi meneran, bila ada rasa ingin meneran dan terjadi kontraksi yang kuat, membantu ibu ke posisi setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman. Tujuan dilakukan kegiatan PKM yaitu untuk memberikan edukasi kepada ibu terkait posisi yang menguntungkan yang bisa dilakukan ibu saat proses persalinan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2023, di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe. Ibu hamil yang hadir sebanyak 8 orang. Metode yang digunakan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan PKM yaitu sebelum dilakukan edukasi terkait posisi bersalin, ibu hamil hanya mengetahui 2 posisi bersalin. Tetapi setelah diberikan edukasi, ibu hamil mengetahui macam-macam posisi bersalin sesuai dengan penjelasan yang diberikan pada saat kegiatan PKM berlangsung.

Kata Kunci : persalinan, ibu hamil

ABSTRACT

Childbirth is a physiological process and is an amazing event for a mother and family. Preparation for childbirth is the most important part of the birthing process which aims to improve the mother's health optimally before delivery. In the first stage of labor (cervical opening phase) the family helps prepare the menstrual position. If there is a feeling of wanting to bear and there are strong contractions, help the mother into a half-sitting position or another desired position and make sure the mother feels comfortable. The aim of PKM activities is to provide education to mothers regarding the favorable positions that mothers can take during the birthing process. This activity was carried out on December 16 2023, in Salemba Village, Ujung Loe District. There were 8 pregnant women who attended. The methods used start from the preparation stage, implementation stage to evaluation stage. The result of PKM activities is that before education was carried out regarding birth positions, pregnant women only knew 2 birth positions. However, after being given education, pregnant women know the various birthing positions according to the explanation given during the PKM activities.

Keywords : childbirth, pregnant woman

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses yang fisiologis dan merupakan kejadian yang menakjubkan bagi seorang ibu dan keluarga. Persalinan adalah proses

pengeluaran hasil konsepsi atau yang biasa disebut sebagai janin atau bayi dalam kandungan. Persalinan normal menurut *World Health Organization (WHO)* adalah persalinan yang dimulai secara spontan,

berisiko rendah pada awal persalinan, dan tetap demikian selama proses persalinan. Pada persalinan normal bayi dilahirkan secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 minggu sampai dengan 42 minggu lengkap. Setelah persalinan wanita dan bayi berada dalam kondisi sehat (Bahri, 2022). Dalam pilar kedua *safe motherhood* disebutkan bahwa pelayanan antenatal merupakan sarana ibu hamil dalam mempersiapkan proses persalinannya. Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Hal ini sejalan dengan target SDG'S bahwa target AKI Indonesia adalah 70 per 100 kelahiran ibu di tahun 2030 (Ika Dharmayanti, 2019).

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa ibu hamil harus dipersiapkan lebih dini untuk menghadapi berbagai permasalahan yang dapat muncul menjelang persalinan. Persiapan persalinan merupakan bagian terpenting dari proses persalinan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu secara optimal menjelang persalinan. Pengetahuan dan persiapan tentang persalinan pada ibu hamil trimester III meliputi posisi bersalin, teknik pengurangan nyeri, faktor risiko ibu dan

janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya kehamilan dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda persalinan, respon terhadap kelahiran, dan perawatan yang terpusat pada keluarga (Marniani Konga Naha, 2017).

Pada persalinan kala I (fase pembukaan serviks) keluarga membantu menyiapkan posisi meneran, bila ada rasa ingin meneran dan terjadi kontraksi yang kuat, membantu ibu ke posisi setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman (Anggayani, 2021). Apapun posisi yang dipilih, yang terpenting harus diperhitungkan secara cermat dengan kondisi ibu dan tentunya fasilitas yang memadai (Nikmah & Muhith, 2017). Selanjutnya, pada persalinan kala II (fase kelahiran) pada modul JNPK-KR bahwa posisi terlentang merupakan posisi yang menguntungkan bagi ibu dan janin.

Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan pada trimester III merupakan salah satu indikator dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) karena 90 % kematian ibu terjadi pada saat persalinan. Upaya ini

untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III Menjelang persiapan persalinan dengan cara edukasi, Informasi Kesehatan, komunikasi melalui berbagai media dan teknologi. Fungsi media penyuluhan sangat penting sebab media merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses pelajaran pada dirinya. Mendorong keinginan audien untuk mendengarkan penyuluhan atau edukasi. Selain itu media juga berguna untuk mempermudah sasaran memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Dinengsih 2019). Tujuan dilakukan kegiatan PKM yaitu untuk memberikan edukasi kepada ibu terkait posisi yang menguntungkan dan bisa dilakukan ibu saat proses persalinan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini berupa edukasi kepada ibu hamil mengenai macam-macam posisi bersalin. Kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan PKM ini dilaksanakan, tahapan tersebut antara lain:

- a. Pengumpulan informasi yang dilakukan oleh tim lapangan berupa jumlah ibu hamil yang berada dalam

wilayah kerja Puskesmas Ujung Loe dalam kurun waktu 1 bulan terakhir.

- b. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Ujung Loe yaitu Bikor terkait materi yang akan disampaikan pada saat penyuluhan serta penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- c. Koordinasi dengan bidan di Puskesmas Ujung Loe agar kiranya bisa menghubungi ibu hamil untuk bisa datang ke lokasi yang digunakan pada saat kelas ibu hamil dilaksanakan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilaksanakan penyuluhan mengenai edukasi persalinan yaitu macam-macam posisi pada saat bersalin. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2023 bertempat di Lokasi Posyandu Puskesmas Ujung Loe Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Teknik Pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi mengenai macam-macam posisi pada saat bersalin, serta kelebihan dan kekurangannya. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui pemberian materi langsung dan pembagian *leaflet* kepada peserta penyuluhan. *leaflet* dibagikan oleh anggota tim PKM kepada peserta PKM. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bikor Puskesmas Ujung Loe, kemudian

dilanjutkan dengan pemaparan materi dari dosen Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba. Adapun materi yang disampaikan telah didiskusikan sebelumnya dengan tim PKM. Mitra kegiatan PKM adalah Puskesmas Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan adalah 8 orang.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut (1) Evaluasi formatif yang mencakup evaluasi awal (pre-test) dan evaluasi akhir (post-test). Evaluasi awal akan diberikan sebelum penyampaian materi penyuluhan (ceramah), sedangkan evaluasi akhir akan diberikan di akhir sesi penyuluhan (ceramah), (2) Evaluasi proses (monitoring) akan dilakukan pada saat kegiatan penyuluhan berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Berdasarkan hasil evaluasi awal, pengetahuan ibu hamil tentang posisi persalinan kala II sebelum diberikan penyuluhan diperoleh

semua peserta mengatakan posisi persalinan yang diketahui hanya ada 2 macam yaitu jongkok dan berbaring terlentang. Hanya 1 orang ibu hamil yang menjawab pernah melahirkan dengan cara berjongkok, dan yang lainnya sebagian besar menjawab posisi berbaring telentang.

Berdasarkan hasil evaluasi diakhir menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang posisi persalinan kala II sesudah diberikan penyuluhan diperoleh semua peserta mengatakan posisi persalinan bukan hanya jongkok dan berbaring terlentang (*dorsal recumbent*), tetapi juga berbaring miring, setengah duduk, atau bisa juga litotomi, dan posisi lain yang diinginkan dan pastinya ibu merasa nyaman tanpa ada intervensi dari pihak lain. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan.

Cara ibu hamil dalam menyikapi berbagai macam posisi persalinan sebelum diberikan penyuluhan edukasi persalinan masih negatif dan khawatir. Mereka menolak untuk mencoba beberapa posisi persalinan. Setelah diberikan motivasi dan latihan mempraktikkan beberapa posisi persalinan, ibu hamil mulai tertarik dan menerima serta menimbang-nimbang keluhan yang mulai minim dirasakannya. Perubahan sikap berdasarkan proses sosial yaitu kesiapan (*compliance*), identifikasi (*identification*), internalisasi (*internalization*) (Suprpto, 2022). Selanjutnya, seluruhnya ibu hamil bersedia

berkomitmen untuk mencoba berbagai macam posisi persalinan dan memilih salah satu posisi yang diinginkan/nyaman tanpa intervensi dari pihak lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap ibu setelah diberikan penyuluhan terkait edukasi persalinan mengalami perubahan. Perubahan sikap ini lebih kearah positif/menerima (Budiman, 2018).

Edukasi dianggap cara terbaik dalam mempersiapkan persalinan (Ip et al., 2003). Materi persalinan yang diberikan dalam edukasi memberikan gambaran kepada ibu bagaimana proses persalinan. Edukasi pada ibu hamil dapat mempengaruhi cara persalinan (Afshar et al., 2017).



Dokumentasi Pemberian materi



Dokumentasi . Pembagian *leaflet*

KESIMPULAN

Setelah peserta PKM mendapatkan edukasi mengenai posisi persalinan, pengetahuan dan

pemahaman ibu hamil semakin bertambah

Gambar 2. Pembagian *leaflet* yang bisa membantu ibu hamil memahami proses persalinan, setelah edukasi diberikan peserta dapat menyebutkan macam-macam posisi bersalin. Ibu hamil semakin memahami seperti apa pertolongan persalinan. Memberikan motivasi kepada ibu hamil agar dapat mencari informasi sebanyak mungkin tentang persiapan menjelang persalinan dari berbagai sumber agar persalinannya dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afshar, Y., Wang, E. T., Mei, J., Esakoff, T. F., Pisarska, M. D., & Gregory, K. D. (2017). Childbirth Education Class and Birth Plans Are Associated with a Vaginal Delivery. *Birth*, 44(1), 29–34. <https://doi.org/10.1111/birt.12263>
- Anggayani, W. (2021). Perubahan Adaptasi Fisiologis Ibu Hamil Trimester III. Yogyakarta: Nuha Medika. Anggraini, Yetti. 2010. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Riham. Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. 2018. Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Aprillia, Y. (2017). # Bebastakut Hamil Dan Melahirkan. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiman, A. (2018). Menghulu Berbudaya Melayu, Menghilir Riau Berintegritas: Nilai Anti Korupsi Pada Mata Diklat

- Anti Korupsi BPSDM Provinsi Riau.
Jurnal Pendidikan Guru, 1(1), 73–82.
<http://jta.ejournal.unri.ac.id:7680/index.php/pigur/article/view/5485>
- Dinengsih, Sri. (2019). “Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan.”
- Ika Dharmayanti, K. A. (2019). Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Yang Berkualitas . Jurnal Ekologi Kesehatan, 60-69.
- Ip, W. Y., Chien, W. T., & Chan, C. L. (2003). Childbirth Expectations of Chinese First-Time Pregnant Women. Journal of Advanced Nursing, 42(2), 151–158. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.2003.02598.x>
- Marniani Konga Naha, S. H. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan menghadapi Persalinan Pada Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. Jurnal Kesehatan
- Nikmah, K., & Muhith, A. (2017). Analysis Of Factors Affecting The Decrease Of Uteri Fundus On Mother Post Partum In The Health Center Lamongan City. The Proceeding Of International Conference 2017: Public Health as an Science And Arts in Health Promotion Through Interprofessional Education, 1, 183–193.
<http://repository.unusa.ac.id/6154/>
- Suprpto, S. (2022). Pengaruh Edukasi Media Kartun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Anak. Journal of Health (JoH), 9(2), 81–87.
<https://doi.org/10.30590/joh.v9n2.500>